

PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI: MENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI METODE TANYA JAWAB

Afni Sukowati Muti ¹, Lenny Nuraeni ²

¹ Taman Kanak-kanak (TK) Mutiara Hati Katapang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹ afnisukowatisukowati@gmail.com ² lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini dilatarbelakangi karena kurangnya stimulasi dalam kemampuan bahasa anak pada kelompok A di TK Mutiara Hati. Oleh karena itu sebab adanya permasalahan di TK Mutiara hati khususnya kelompok A kemampuan Bahasa nya masih perlu untuk ditingkatkan, dan perlu adanya Tindakan yang akan bisa merubah kemampuan Bahasa pada anak. Dari penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk diterapkan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan meningkatkan kemampuan Bahasa anak, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui metode tanya jawab. Penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara Hati yaitu pada anak kelompok A yang berjumlah 5 anak, yaitu 2 laki-laki dan 3 perempuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara dan analisis data menggunakan display data, reduksi data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan bahasa anak hasil akhir penilaian peserta didik Di, Za, Fi, Na dan Rn memperoleh penilaian berkembang sangat baik (BSB). terlihat dalam penilaian yang telah dilakukan pada indikator yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa; Metode Tanya Jawab

ABSTRACT

This article is motivated by the lack of stimulation in children's language skills in group A at Mutiara Hati Kindergarten. Therefore, because of the problems in Mutiara Hati Kindergarten, especially group A, their language skills still need to be improved, and actions are needed that will be able to change language skills in children. From this explanation, the researchers used the question-and-answer method to be applied in this study to achieve the goal of improving children's language skills, while the purpose of this study was to improve children's language skills through the question-and-answer method. This research was conducted at Mutiara Hati Kindergarten, namely in group A children, totaling 5 children, namely 2 boys and 3 girls. The method in this study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using observation, documentation, and interviews and data analysis using data display, data reduction, and concluding. Based on the results of research on children's language skills, the final results of the assessment of students Di, Za, Fi, Na, and Rn obtained a very well-developed assessment (BSB). seen in the assessments that have been carried out on predetermined indicators.

Keywords: Language Skills; Question and Answer Method

PENDAHULUAN

Situasi saat ini berdampak pada beberapa kebijakan termasuk pada pola pembelajaran. Khususnya pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Menurut Chaer (2014) bahasa suatu bunyi yang digunakan sekelompok sosial untuk mengungkapkan banyak hal. Fungsi utama Bahasa ialah suatu bantuan sekelompok untuk mengungkapkan berbagai perasaan yang ada.

Dalam penjelasan di atas, bahwa pentingnya suatu kemampuan Bahasa anak dibawah tujuh tahun adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan sering dikatakan sebagai *Golden Age* (masa keemasan) yaitu usia sangat berharga dibandingkan usia selanjutnya dan merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak. Kemampuan anak harus distimulus dengan baik karena akan berpengaruh pada pengembangan seluruh aspek tersebut secara menyeluruh dan berkesinambungan menjadi suatu hal yang sangat berarti. Secara psikologis anak berkembang secara menyeluruh, artinya terdapat kaitan erat antara aspek perkembangan yang satu dengan aspek perkembangan yang lainnya, untuk itu seorang pendidik penting untuk mengetahui rangkaian rencana dalam pembelajaran anak usia dini seperti yang dikemukakan oleh Nuraeni (2016) yaitu desain PAUD *accessible* bagi semua.

Dengan adanya pernyataan di atas, PAUD merupakan pendidikan yang memerlukan banyak kerjasama dengan orang tua karena Pendidikan pra sekolah akan menjadikan pondasi bagi anak untuk dan pertumbuhan di semua aspek. Suyadi (2013, hlm. 1) menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa dimana seorang anak berada di tahap yang sangat baik Ketika diberikan stimulasi sesuai dengan kebutuhannya di semua aspek perkembangan. Sejalan dengan pendapat Menurut Zakiah & Jumiati, (2021, hlm. 275) begitu penting dan berpengaruhnya bahasa sehingga pemberian stimulus agar kemampuan Bahasa tercapai dengan baik. Menurut Nuraeni (2015) mengemukakan bahwa pentingnya melatih kebahasaan sejak dini.

Sebagai contoh, mengamati fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di TK Mutiara Hati Desa Sukamukti Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, perlu untuk ditingkatkan. Keadaan seperti ini dapat dilihat dari keterampilan bahasa, khususnya penguasaan kemampuan bahasa anak kurang berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dapat menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat secara sederhana. Penyebabnya ialah karena belum terbiasa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran, alat komunikasi yang kurang mendukung pembelajaran daring, membutuhkan kuota yang banyak untuk melakukan video, dan sinyal yang kurang bagus.

Secara khusus dalam artikel ini akan membahas peningkatan dalam kemampuan Bahasa anak (Amelia & Aprianti, 2020, hlm. 528). Menurut Virgianti dan Rohmalina (2020) Bahasa merupakan suatu kebutuhan bagi semua orang, agar Bahasa terstimulus dengan baik perlu adanya kegiatan yang dapat melatih kemampuan Bahasa. Oleh sebab itu, anak Usia dini merupakan masa yang rentan untuk pemberian stimulasi jika seseorang tidak memahami kebutuhan anak (Amelia & Aprianti, 2020, hlm. 528).

Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa, antara lain dengan memilih strategi, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang tepat. Metode dan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa banyak sekali ragamnya, salah satunya adalah metode tanya jawab. Tanya jawab merupakan kegiatan pembelajaran yang diselingi dengan pertanyaan dan jawaban. Keunggulan dalam metode ini yaitu metode

tanya jawab dapat memotivasi peserta didik untuk dapat mempunyai pemikirannya sendiri. Adapun pendapat para ahli tentang kelebihan metode tanya jawab. Menurut Setyanto (2014) tentang kelebihan penggunaan metode tanya jawab bahwa, (1) kesempatan peserta didik untuk lebih menggali informasi selanjutnya terbuka luas (2) pertanyaan peserta didik akan membuat materi akan lebih auh didalami (3) melatih keberanian anak untuk bertanya. Selain penggunaan metode, media yang sesuai dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Dari pembahasan tersebut maka, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui metode tanya jawab.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, (2010 hlm. 6) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui suatu permasalahan dalam diri seseorang, dan hasil penelitian didapat secara alami. Jenis penelitian deskriptif sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 59), metode deskriptif merumuskan pemaparan yang dituliskan secara rinci dari hasil penilaian yang sebenarnya. Subjek pada penelitian adalah anak kelompok A yang berjumlah lima anak, yaitu dua anak laki-laki dan tiga anak perempuan. Wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilaksanakan di TK Mutiara Hati, mengembangkan kemampuan bahasa dengan metode tanya jawab pada kelompok A. Adapun kegiatan yang dilakukan selama lima kali pertemuan adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh 4 kali dan satu kali secara tatap muka kepada kelima subjek penelitian, yaitu guru melakukan serangkaian kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan RPPH yang telah ditentukan. Dimana kegiatan awal yang selalu dilakukan adalah Bersama-sama melakukan doa, kemudian ke kegiatan inti pendidik mulai melakukan kegiatan penelitian dengan menjelaskan tema kegiatan hari ini dimana saat dan setelah guru melakukan kegiatan menjelaskan tema proses penilaian penelitian berlangsung untuk mengetahui indikator mana saja yang belum dan sudah tercapai dengan penilaian yang sudah ditentukan, kegiatan yang sama berlangsung di kelima kegiatan dalam penelitian, dimana proses penilaian adalah dengan menerapkan metode tanya jawab tentang pembahasan materi atau tema yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kemudian, hasil implementasi terjadi perubahan kemampuan Bahasa anak yang signifikan. Kegiatan dilakukan selama 5 pertemuan. Teknik pengumpulan data wawancara, lembar observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan hasil penilaian. Kegiatan penelitian yang dilakukan lima pertemuan yaitu, pertemuan pertama penilaian belum berkembang di kelima anak, kemudian kegiatan kedua, lima anak dengan penilaian belum berkembang, dipertemuan ketiga penilaian 5 anak mulai berkembang, pertemuan keempat 5 anak mulai ada penilaian berkembang sesuai harapan dan pada kegiatan kelima penilaian berkembang sangat baik pada kelima anak. Dalam pelaksanaannya pendidik mempersiapkan diantaranya :

Pembuatan RPPM dan RPPH khususnya pada aspek perkembangan bahasa harus sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat dan materi nya sesuai dengan tema dan memilih kegiatan yang sesuai khususnya untuk mengembangkan bahasa anak yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab. Peneliti mempersiapkan grup *Whats app* sebagai upaya pemberian pembelajaran secara jarak jauh, grup *Whats app* yang dibuat khusus bagi subjek penelitian.

1. Pelaksanaan

a. Pembukaan

- 1) Pendidik melakukan chat grup *Whatsapp* untuk memberitahukan bahwa pembelajaran hari ini akan segera dimulai. 2) Selanjutnya pendidik mengucapkan salam, bertanya kabar peserta didik. 3) Memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Pendidik Kegiatan inti

- 1) Pendidik bernyanyi sesuai tema pembelajaran. 2) Bertepuk-tepuk supaya anak fokus. 3) Pendidik mulai menjelaskan tema sebagai bahan untuk anak bertanya dan menjawab.

c. *Recalling*

- 1) Pendidik menanyakan perasaan peserta didik. 2) Pendidik menanyakan kembali apa saja yang ingin ditanyakan oleh anak. 3) Memberitahukan kegiatan besok.

d. Penutup.

- 1) Pendidik mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran melalui pengamatan. 2) Guru memberikan pertanyaan kepada anak apa saja yang teringat pada saat pendidik menjelaskan materi atau tema yang telah diceritakan sebelumnya kemudian menugaskan anak untuk sedikit mengulang kembali isi yang telah didengarnya. 3) Hasil dari pertanyaan guru kepada peserta didik kemudian anak menjawab yang menjadi penilaian. 4) Berdoa dan memberikan salam.

Adapun tujuan dari metode tanya jawab tersebut yaitu mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang disesuaikan dengan tema.

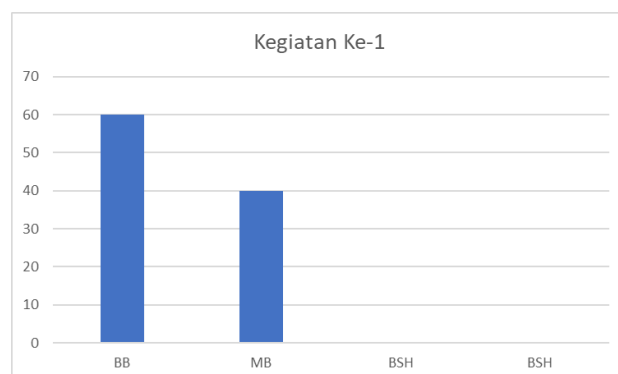
Dengan adanya stimulasi kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab peserta didik terlihat hasil yang lebih baik, peserta didik mampu berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya. Peserta didik kelompok A di TK Mutiara Hati menunjukan hasil yang signifikan dan lebih baik, sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Kegiatan penelitian pertama dilakukan pada pertemuan ke-1 dilakukan pada jam 08.00-10.00 WIB menstimulus kemampuan Bahasa anak dengan metode tanya jawab. Pertama-tama peneliti menghubungi semua orang tua murid yang ada pada grup *Whatsapp* untuk memulai kegiatan 5 indikator dalam penilaian yaitu dalam (1) Anak dapat tampil percaya diri (2) Anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (3) Anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik (4) Anak dapat berkomunikasi secara lisan, serta memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (5) Anak mampu mengetahui bergambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama (6) Anak mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap semua indikator. Berikut tabel penilaian kegiatan pertama dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Penilaian Kegiatan Pertama

No	Indikator Kemampuan Bahasa	Nama Anak/Penilaian				
		Dz	Fi	Na	Rn	Za
1	Peserta didik tampil percaya diri	BB	BB	BB	BB	BB
2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	MB	MB	BB	BB	BB
3	Peserta didik dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik	BB	BB	BB	BB	BB
4	Peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan, serta memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	MB	MB	BB	BB	BB
5	Peserta didik mampu Menyebutkan kelompok bergambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama	BB	BB	BB	BB	BB
6	Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	BB	BB	BB	BB	BB

Berdasarkan hasil observasi di atas pertemuan pembelajaran daring pertama maka dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Anak tampil percaya diri dengan penilaian belum berkembang (BB) lima anak, 2) peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dengan penilaian belum berkembang (BB) tiga, 3) peserta didik dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik dengan penilaian belum berkembang (B) lima anak, 4) peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan, serta memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca belum berkembang (BB) tiga anak dan mulai berkembang (MB) dua anak, 5) peserta didik mampu menyebutkan kelompok bergambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama belum berkembang (BB) lima anak.



Grafik 1 Hasil Penilaian Kegiatan Pertama

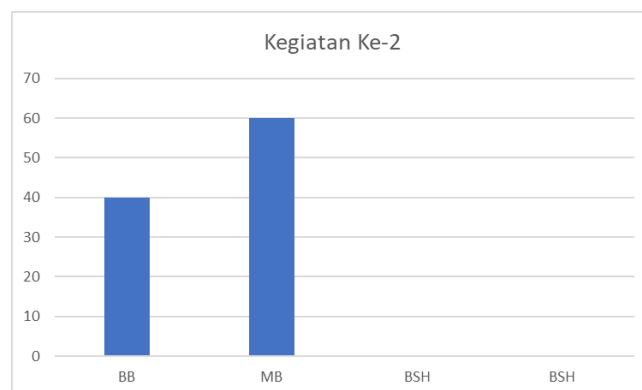
Dari grafik di atas terdapat hasil penilaian pertama yang menunjukkan penilaian belum berkembang dan mulai berkembang, melihat hasil dari kegiatan maka perlu

dilakukan lagi penelitian selanjutnya agar tercapainya target penilaian yang telah ditentukan. Berikut tabel kegiatan ke-2 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil penilaian Kegiatan Kedua

No	Indikator Kemampuan Bahasa	Nama Anak/Penilaian				
		Di	Fi	Na	Rn	Za
1	Peserta didik Tampil Percaya Diri	MB	MB	MB	BB	BB
2	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	MB	MB	MB	BB	BB
3	Peserta didik dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik	MB	MB	MB	BB	BB
4	Berkomunikasi secara lisan,memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	MB	MB	MB	BB	BB
5	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	BB	MB	MB	BB	BB
6	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama	BB	MB	MB	BB	BB

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas pada pertemuan ke-2 secara jaraj jauh, maka dapat diuraikan penilaian sebagai berikut: 1) anak berani tampil percaya diri penilaian (MB) berjumlah 3 anak dan penilaian (BB) berjumlah dua anak, 2) menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MB) berjumlah dua anak dan penilaian (BB) berjumlah tiga anak, 3) anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik (BB) berjumlah dua anak dan penilaian mulai berkembang (MB) tiga anak, 4) anak dapat mengungkapkan kalimat yang bermacam-macam (BB) berjumlah tiga anak dan MB berjumlah dua anak, 5) anak mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap penilaian BB tiga anak dan penilaian MB berjumlah dua anak, 6) anak dapat menyebutkan gambar huruf dan angka BB berjumlah tiga anak dan penilaian MB berjumlah dua anak.



Grafik 2 Hasil Penilaian Kegiatan

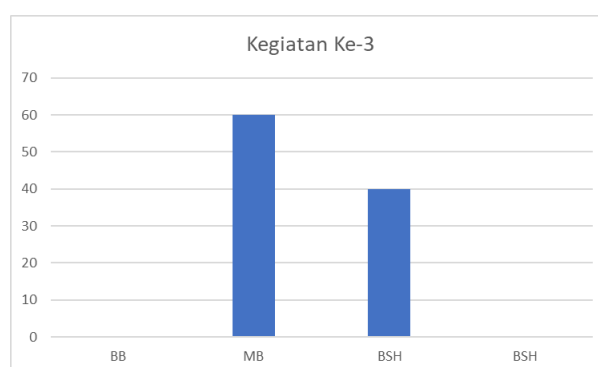
Dari grafik kegiatan penilaian ke-2 diatas , terdapat hasil penilaian belum berkembang dan mulai berkembang. Untuk selanjutnya kegiatan ketiga dilaksanakan untuk mengetahui hasil kegiatannya, berikut kegiatan ke-3 dibawah ini :

Kegiatan ketiga pada kegiatan ke-3. Peneliti melakukan semua hal yang sama mulai dari pembukaan pembelajaran sampai penutup dan doa, pembelajaran inti yang dilakukan yaitu dengan mendongeng dengan metode tanya jawab. Berikut tabel penilaian kegiatan ke-3 dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Penilaian Kegiatan Ketiga

No	Indikator Kemampuan Bahasa	Nama Anak/Penilaian				
		Di	Fi	Na	Rn	Za
1	Peserta didik Tampil Percaya Diri	BSH	BSH	MB	MB	MB
2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BSH	BSH	MB	MB	MB
3	Peserta didik dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik	BSH	BSH	MB	MB	MB
4	Peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan, dan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	BSH	BSH	MB	MB	MB
5	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	BSH	BSH	MB	MB	MB
6	Peserta didik dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama	BSH	BSH	MB	MB	MB

Berdasarkan hasil observasi di atas pada pertemuan pembelajaran daring ke-3 maka dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut: Anak tampil percaya diri penilaian (MB) berjumlah 3 anak dan (BSH) berjumlah 2 anak, (2) anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks penilaian (MB) berjumlah 3 anak dan penilaian (BSH) berjumlah 2 anak, (3) anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik penilaian (MB) 3 anak dan penilaian b(BSH) berjumlah 2 anak, (4) Anak dapat berkomunikasi secara lisan, dan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca penilaian (MB) berjumlah 2 anak dan penilaian (BSH) berjumlah 2 anak, (5) anak mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap penilaian (MB) berjumlah 3 anak penilaian (BSH) berjumlah 2 anak, (6) anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama penilaian mulai berkembang (MB) berjumlah 3 anak dan penilaian (BSH) berjumlah 2 anak. Penilaian tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 3 Hasil Penilaian Kegiatan Ketiga

Dari grafik kegiatan penilaian ke-3 terdapat hasil penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan. Selanjutnya kegiatan ke-4 dilakukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan tersebut dibawah ini:

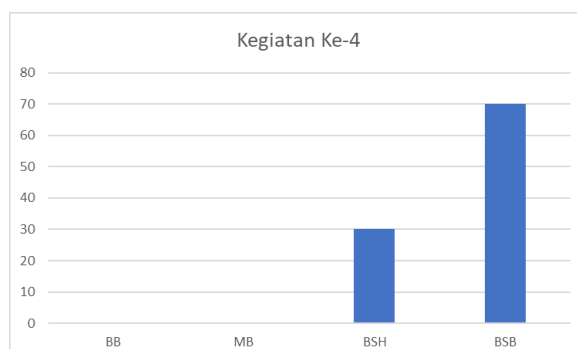
Pada kegiatan ke-4, semua rencana penelitian berjalan dengan baik dan menstimulus Bahasa anak melalui kegiatan bercerita/mendongeng yang dilakukan berjalan lancar. Berikut tabel penilaian kegiatan ke-4 dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Penilaian Kegiatan Keempat

No	Indikator Kemampuan Bahasa	Nama Anak/Penilaian				
		Di	Fi	Na	Rn	Za
1	Peserta didik Tampil Percaya Diri	BSH	BSH	BSH	BSH	SH
2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata serta megenal simbol untuk persiapan membaca	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Peserta didik dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama	BSH	BSH	BSH	MB	MB

Berdasarkan hasil observasi diatas pada pertemuan pembelajaran daring keempat maka dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Anak tampil percaya diri penilaian BSH berjumlah lima anak, 2) anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks penilaian BSH berjumlah lima anak, 3) anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik penilaian BSH berjumlah lima anak, 4) anak dapat berkomunikasi secara lisan, dan memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan

membaca penilaian MB berjumlah tiga anak dan penilaian BSH berjumlah dua anak, 5) anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap penilaian BSH berjumlah lima anak, 6) anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama penilaian MB berjumlah tiga anak dan penilaian BSH berjumlah dua anak. Adapun hasil penilaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4 Hasil penilaian kegiatan keempat

Dari grafik penilaian kegiatan ke-4 terlihat hasil penilaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Selanjutnya kegiatan ke-5 dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan tersebut dibawah ini:

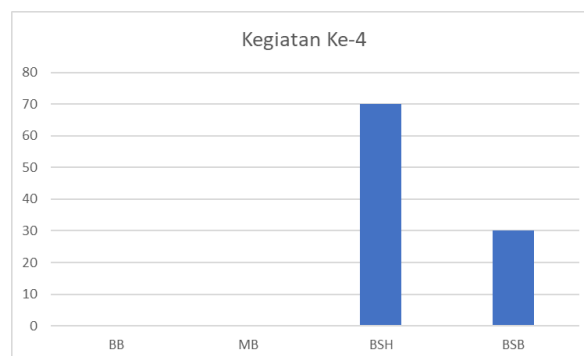
Pada kegiatan ke-5, peneliti melakukan kegiatan bercerita dengan metode tanya jawab secara tatap muka supaya lebih terlihat jelas hasil observasi secara langsung. Berikut tabel kegiatan penilaian ke-5 dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Penilaian Kegiatan Kelima

No	Indikator Kemampuan Bahasa	Nama Anak/Penilaian				
		Di	Fi	Na	Rn	Za
1	Peserta didik Tampil Percaya Diri	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
3	Peserta didik dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
4	Peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol simbol untuk persiapan membaca	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
5	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
6	Peserta didik dapat menyebutkan kelompok gambar	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH

	yang memiliki bunyi/huruf yang sama					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil observasi diatas pada pertemuan pembelajaran kelima maka dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut: 1) anak berani tampil percaya diri penilaian BSB berjumlah lima anak, 2) anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks penilaian BSH berjumlah dua anak dan penilaian BSB berjumlah tiga anak, 3) anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik penilaian BSH berjumlah dua anak dan penilaian BSB berjumlah tiga anak, 4) anak dapat berkomunikasi secara lisan, serta memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca penilaian BSH berjumlah dua anak dan penilaian BSB berjumlah tiga anak, 5) anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap penilaian BSH berjumlah dua anak dan penilaian BSB berjumlah tiga anak, 6) anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama penilaian BSH berjumlah dua anak dan penilaian BSB berjumlah tiga anak. Hasil penilaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 5 Hasil Penilaian Kegiatan Kelima

Dari grafik penilaian kegiatan ke-5 terlihat hasil penilaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dari hasil akhir kegiatan kelima tersebut maka penelitian dicukupkan karena hasil penilaian sudah mencapai berkembang sangat baik.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu dengan lima pertemuan yang dilaksanakan di TK Mutiara Hati dengan tujuan meningkatkan kemampuan Bahasa melalui metode tanya jawab. Penelitian berfokus pada kemampuan Bahasa anak sehingga stimulus dilakukan dengan metode tanya jawab. Kemampuan Bahasa anak tidak terlepas dari peran orang tua dimana anak akan mempunyai kemampuan Bahasa yang baik jika dari sejak dia lahir sampai dimana masa anak *golden age* terlatih dan terstimulus dengan baik.

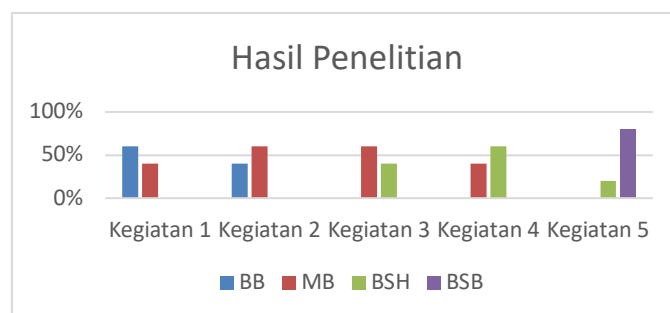
Melihat hasil kegiatan dari awal sampai kegiatan akhir yaitu kegiatan kelima terlihat kemampuan Bahasa anak yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan bahasa anak meningkat, dapat bercerita, serta anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan disaat kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. oleh karena itu metode mendongeng bisa digunakan untuk menstimulus kemampuan Bahasa anak.

Adapun hasil rekap penilaian kegiatan pertama sampai dengan kegiatan ke-6 meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui metode tanya jawab ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Rekap Kelima Kegiatan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Bahasa Pada Anak

No	Indikator Kemampuan Bahasa	Nama Anak/Penilaian				
		AZ	AI	M	K	Si
1	Peserta didik Tampil Percaya Diri	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
3	Peserta didik dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
4	Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol simbol untuk persiapan membaca	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
5	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
6	Peserta didik dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH

Jika penilaian kelima kegiatan tersebut diuraikan kedalam grafik adalah sebagai berikut :



Grafik 6 Rekap Hasil Penilaian Kegiatan Pertama Sampai Kelima

Dari hasil penilaian grafik diatas terlihat dalam kegiatan ke-5 penilaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik menjadi penilaian hasil akhir.oleh sebab itu penelitian kegiatan ke-5 menjadi penelitian akhir karena hasil penilaian sudah mencapai penilaian berkembang sangat baik dalam kemampuan Bahasa anak.

Pembahasan

Dari permasalahan peserta didik yang kurang dalam kemampuan Bahasa, sehingga penelitian dilakukan dengan pembelajaran dalam menstimulus kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab, dengan melakukan lima kali kegiatan sehingga adanya

penilaian dalam pertemuan pertama hasil penilaian belum berkembang, kegiatan kedua dengan penilaian rata-rata mulai berkembang, pada pertemuan ketiga masih rata-rata mulai berkembang, kemudian di kegiatan keempat terjadi perubahan penilaian yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dan pada kegiatan akhir pada kegiatan kelima penilaian berkembang sangat baik menjadi penilaian di semua indikator, (1) Anak dapat tampil percaya diri (2) Anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (3) Anak dapat mengkoordinasi bahasa dengan baik (4) Anak dapat berkomunikasi secara lisan, serta memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (5) Anak mampu Menyebutkan kelompok bergambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama (6) Anak mampu menyusun kalimat sederhana dengan hasil akhir yang didapat maka pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab, dikatakan berhasil karena hasil menunjukan hasil dimana penilaian dari subjek penelitian dari mulai penilaian mulai berkembang hingga kegiatan akhir menunjukan penilaian yang sangat signifikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dengan metode tanya jawab anak belajar untuk fokus dan menyimak dengan baik sehingga stimulasi Bahasa terlatih karena adanya pertanyaan yang diucapkan oleh anak, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhanah dan Nuraeni (2022) dengan judul pembelajaran daring dalam menstimulus kemampuan Bahasa melalui metode mendongeng pada kelompok B. Kemudian Doludea dan Nuraeni (2018) dalam penelitiannya bahwa dengan metode bercerita anak akan berkonsentrasi untuk menyimak cerita kemudian melatih fokus anak, dari penjelasan tersebut maka pentingnya keterkaitan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin anak lebih konsentrasi dan mampu menyimak dengan baik, sehingga anak dapat memberikan pertanyaan dan jawaban.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan di TK Mutiara Hati pada kelompok A TK Mutiara Hati tahun ajaran 2021-2022. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan ada perkembangan yang signifikan dalam stimulasi kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab. Hasil akhir setelah dilakukannya penelitian pembelajaran secara jarak jauh melalui kegiatan mendongeng dengan metode tanya jawab pada kelompok A di TK Mutiara Hati mengalami peningkatan kemampuan bahasa anak menjadi komunikatif, dapat menjawab pertanyaan pendidik, serta peserta didik dapat bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Hasil akhir penilaiannya peserta didik Di, Za, Fi, Na dan Rn memperoleh penilaian berkembang sangat baik (BSB). Jadi, melalui metode mendongeng dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Robbiyah dan Nuraeni dengan metode visual dapat meningkatkan kecakapan anak dalam berpendapat, kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama ingin lebih meningkatkan kemampuan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Aprianti, E. (2020) PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP MEMBACA ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(6), 527-536. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v3i6.p%25p>
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum Edisi Revisi Cetakan Keempat*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

- Doludea, A., & Nuraeni, L., (2018) MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA MELALUI WAYANG KERTAS DI TKMAKEDONIA. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(1), 1-5. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v1i1.p1-5>
- Farhanah, H. R., & Nuraeni, L. (2022). PEMBELAJARAN DARING DALAM MENSTIMULUS KEMAMPUAN BAHASA MELALUI METODE MENDONGENG PADA KELOMPOK B. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(3). <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v5i3.10796>
- Nuraeni, L.(2015). jurnal kebahasaan anak usia 0 sampai 3 tahun menurut tataran morfologi. *Pemerolehan Morfologi Verba Pada Anak Usia*, 3(4), 13-30. <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p13-30.89>
- Nuraeni, L. (2016). DESAIN PAUD ACCESSIBLE BAGI SEMUA. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-17. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v5i1p1-17.552>
- Robbiyah, R., & Nuraeni, L., (2019) PENERAPAN MEDIA VISUAL GUNA MENAMBAH KECAKAPAN BERPENDAPAT SIMBOLIS PADA ANAK PADA KELOMPOK B. *Jurnal Ceria (Cerdas,Energik,Responsif,Inovatif Adaptif)*, 2(5), 181-188. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p181-188>
- Moleong, L., J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setyanto, A. (2014). *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. DIVA Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendiidkan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Virgianti, F., & Rohmalina, R. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL DI PAUD MELATI 04 PADASUKA. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 496-501. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v3i5.p%25p>
- Zakiah, I, & Jumiatin, D. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN *Jurnal Ceria (Cerdas,Energik,Responsif,Inovatif Adaptif)*, 4(3), 275-280. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i3.p%25p>